



# TUJUAN UMUM MADAH

- Mengokohkan hubungan peserta dengan perjalanan hidup Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- menteladani secara baik beliau saw, serta mengambil berbagai pelajaran dan ibrah.
- Mengajak peserta untuk merenungi berbagai tata cara pengaturan dan manajemen yang ditetapkan Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- untuk menegakkan negara Islam di Madinah

# TUJUAN KOGNITIF

- Menjelaskan berbagai cara untuk menteladani Rasulullah - Shallallahu 'alaihi wa sallam- dalam berdakwah.
- Mengenal berbagai momentum yang menjelaskan tata cara Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- dalam mendidik para sahabatnya.
- Mengekspresikan kecintaannya kepada Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- dengan cara berqudwah kepadanya.
- Mampu membuat perbandingan antara seorang manusia yang berqudwah kepada Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- dengan seseorang yang tidak bersemangat untuk hal ini

# TUJUAN AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK

1. Menghormati para sahabat yang telah membela Rasulullah - Shallallahu 'alaihi wa sallam.
2. Merasa sesak (sempit) dada terhadap berbagai sikap yang berujung pada menyakiti Rasulullah - Shallallahu 'alaihi wa sallam.
3. Merasa bahagia dan gembira saat membaca sirah Rasulullah - Shallallahu 'alaihi wa sallam- dan sirah para sahabatnya.
4. Merasa bahagia saat membaca sikap-sikap yang menggambarkan kecintaan beliau saw dari sirah beliau saw.
5. Merasa rindu untuk mendengarkan hadits Rasulullah - Shallallahu 'alaihi wa sallam.

# TUJUAN AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK

6. Menolak untuk menyakiti seseorang dengan sepatah kata, sebagaimana ia juga menolak untuk menghina saudaranya seiman.
7. Berqudwah kepada Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- dalam kecintaan beliau kepada manusia, semangat beliau untuk memberikan yang terbaik kepada mereka (nasehat) serta mendakwahi mereka agar mendapatkan hidayah.
8. Mengajak kawan-kawannya untuk menteladani Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam.
9. Menggabungkan diri kepada jamaah yang menyeru kepada Allah -Subhanahu wata'ala- dengan kebenaran dalam rangka menteladani Rasulullah - Shallallahu 'alaihi wa sallam.
10. Memperkuat kecintaan kepada nabi , ahlul bait dan sahabat di hati para pelajar

# PILIHAN KEGIATAN PENDUKUNG

1. Peta dan gambar tentang Makkah dan sekitarnya, dengan cara menentukan tempat-tempat yang memiliki hubungan dengan kehidupan Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam.
2. Membuat leaflet (kanvas) atau gambar yang menceritakan lingkungan tempat Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam-mendapatkan pembinaan.
3. Mempergunakan media massa Islam dan memberikan tekanan (focus) terhadap berbagai momentum yang berhubungan dengan tema yang sedang dibahas.
4. Nasyid-nasyid yang dilantunkan oleh para siswa yang berisi ajakan untuk berqudwah kepada Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam

# PILIHAN KEGIATAN PENDUKUNG

5. Saat pergi umrah bersemangat untuk mengenal lingkungan (milieu) dan tempat-tempat yang berhubungan dengan kehidupan Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam.
6. Merekam dan memutar beberapa kisah yang mengisahkan sebagian dari kecintaan Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- perjuangan beliau yang habis-habisan untuk berdakwah.
7. Mendayagunakan berbagai rekaman baik audio maupun visual dari radio atau televisi yang berkaitan dengan tema.
8. Memilih beberapa momentum dari kehidupan Rasulullah -Shallallahu 'alaihi wa sallam- dan menggubahnya menjadi pragmen atau drama singkat yang dimainkan oleh anak-anak muda.
9. Film Arrisalah

# TUJUAN TARBIYAH DZATIYAH

1. Memperkuat kecintaan kepada nabi , ahlul bait dan sahabat di hati para peserta.
2. Membekali peserta dengan kajian tentang kebutuhan manusia terhadap risalah nabawiyah.
3. Memahami peserta tentang hikmah dipilihnya Jazirah Arab sebagai tempat diutusnya nabi Muhammad saw
4. Memperdalam pemahaman peserta terhadap fenomena pertolongan rabbani dalam memunculkan nabi Muhammad saw dan mempersiapkannya.
5. Memberikan pengetahuan tentang tentang cobaan yang dihadapi nabi saw dan para sahabat pada fase da'wah sirriyah dan jahriyah

# TUJUAN TARBIYAH DZATIYAH

6. Menyebutkan bentuk-bentuk olok-olok, penghinaan, keraguan kepada nabi saw dan da'wahnya yang digaungkan oleh kuffar.
7. Menyebutkan usaha-usaha kuffar untuk membunuh nabi saw dan sebab-sebab kegagalan mereka.
8. Berorientasi kepada keteguhan dengan pijakan yang benar dan berbangga dengannya.
9. Mengutamakan pengorbanan di jalan Allah di atas segala hal dan bersabar di jalan Nya.
10. Mencintai nabi saw dan para sahabatnya dengan sebenar-benar cinta.
11. Suka tolong menolong dalam kebajikan dan takwa seraya menteladani nabi saw dan para sahabatnya

# **METODE PENGAJARAN SIROH NABAWIYAH**

1. Menjelaskan pentingnya mempelajari sirah nabawiyah dan tujuannya dan ihtimam (perhatian) salafussalih dengannya.
2. Menjelaskan dan memaparkan kejadian yang berhubungan dengan tema pelajaran.
3. Menyebutkan ayat yang berhubungan dengan sirah nabawiyah dan menjelaskannya.
4. Menjelaskan tabiat fase yang dilalui saat kejadian peristiwa sejarah tersebut.
5. Menjelaskan aspek da'awi yang berhubungan dengan sirah

# **METODE PENGAJARAN SIROH NABAWIYAH**

6. Menjelaskan pelajaran dan ibroh yang bisa di ambil dari peristiwa tersebut.
7. Sikap-sikap tarbawi (menghubungkan sekarang dengan dulu).
8. Fiqih peristiwa.
9. Memperkenalkan referensi yang membahas peristiwa tersebut baik kitab lama ataupun baru.
10. Meminta untuk melakukan kegiatan pendukung.
11. Mutaba'ah dan penilaian

# REFERENSI

1. *As-Sirah An-Nabawiyah Durusun wa 'Ibar* (DR. Musthafa As-Siba')
2. *Sirah Nabawiyah* (Ibnu Hisyam)
3. *Zaadul Ma'ad* (Ibnul Qayim Al-Jauziyah)
4. *Arrahiqul Makhtum* (Al Mubarak Furi)
5. *Nurul Yaqin* (Khudhari)
6. *Assirah An-Nabawiyah* (Ibnu Katsir)

# Kerangka Materi

مَسِيرَتُهَا وَوَسَائِلُهَا

حَالُ الْمُسْلِمِينَ فِي قُرَيْشٍ

عُورَةٌ فِي مَكَّةَ وَخَصَائِصُهَا

خَصَائِصُ الدَّعْوَةِ فِي مَكَّةَ

عِبْرَةٌ

# PERJALANAN DAKWAH DAN SARANANYA (مسيرتها ووسائلها)

- Rasulullah saw berdakwah di Makkah kurang lebih tiga belas tahun dan dengan bertahap mulai dari dakwah sirriyah (sembunyi-sembunyi) sampai jahriyyah (terbuka), dari usrah (keluarga) sampai asyirah (kerabat), mendakwahi Makkah dan sekitarnya.
- Menghadapi kaum musyrikin dalam forum-forum pertemuan mereka, pasar-pasar mereka, musim-musim ibadah mereka, tempat-tempat tinggal mereka, membacakan Al Qur'an di hadapan mereka, menasehatinya dan berdialog dengannya tentang aqidah dan kebiasaannya, warisan nenek moyangnya, mengikuti manhaj yang ditetapkan Allah swt dalam QS. 16:125

# KONDISI KAUM MUSLIMIN DI TENGAH KAUM QURAISSY (حال المسلمين في قريش)

- Pada fase ini kaum Quraisy menjadi batu sandungan bagi dakwah, melawannya dengan berbagai macam cara.
- Karena itulah jumlah kaum muslimin sangat sedikit dibandingkan dengan kaum kafir, dan perkembangan Islam sangat lamban dibandingkan dengan waktu yang tersedia.

# Perintah Allah kepada Rasul SAW

- Al Qur'an turun kepada Rasulullah saw untuk menguatkannya, memintanya meneladani para rasul terdahulu (46:35)

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ

- Menyuruhnya berjihad dengan Al Qur'an (25:52)

فَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدْهُمْ بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا

- Mendorongnya untuk bersabar menghadapi penderitaan, dan meninggalkannya dengan baik (73:10)

وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا

# Derita Kaum Muslimin

- Kaum muslimin banyak yang menemui Rasulullah saw dalam keadaan terkena pukulan, terluka, tersiksa, mengadukan kepadanya, kemudian Allah swt meneguhkan mereka, memberikan contoh dan nasehat, mengingatkan mereka apa yang dihadapi kaum mukminin dalam risalah agama terdahulu.
- Mereka mengatakan:

اصبروا فإني لم أومر بقتال

Bersabarlah sesungguhnya kami tidak disuruh perang!

# KARAKTERISTIK DAKWAH DI MAKKAH (خصائص الدعوة في مكة)

- Mayoritas Al Qur'an turun di fase Makkiyah. Jumlah surah yang turun di fase Madaniyah adalah sekitar duapuluh surah
- Sedangkan surah-surah yang didalamnya terdapat ayat-ayat Madaniyah dan Makkiyah berjumlah duabelas surat, dan selebihnya adalah surah-surah Makkiyah yaitu sejumlah delapan puluh dua surah
- Dengan membaca surah-surah Makkiyah, kita dapat melihat focus dakwah pada fase ini

# Fokus Dakwah Fase Mekkah

1. Tauhid
2. Mengimani hari kiamat
3. Mengimani AL Qur'an dan Risalah Muhammad saw
4. Dasar-dasar Hukum dan Akhlak Mulia
5. Kisah Para Nabi
6. Perdebatan dengan kaum Musyrikin

# Tauhid

- Kaum Musyrikin mengakui wujudullah, mengakui bahwa Dialah Yang Maha Pencipta, Maha Berkuasa, Maha Pemberi rizki, Maha Pengatur (10:31)
- Walaupun mereka mengakui dengan tegas ini, mereka masih menyembah berhala untuk mendekatkan mereka kepada Allah, seperti yang mereka sangka (10:18)
- Dari itulah focus fase dakwah ini adalah untuk menyembah Allah saja, meninggalkan penyembahan berhala dan lain-lain yang disembah selain Allah, mengesakan Allah saja dalam mentaati dan bertawakkal, berharap dan takut, berdoa dan berharap (40:14, 112:1-4)

# Mengimani hari kiamat

- Kaum musyrikin mengingkari kebangkitan dan perhitungan amal, dan mereka tidak mengakui hari kiamat (6:29)
- Maka datanglah seruan iman kepada peneguhan kekuasaan Allah untuk menghidupkan manusia setelah matinya. Dan seruan untuk beriman kepada hari kiamat, mengakui kejadian yang ada di dalamnya, mulai dari kebangkitan, mahsyar, balasan dan siksa, timbangan amal, surga, neraka (75:3-4, 21:47)
- Ayat-ayat Makkiyah dalam hal ini banyak sekali, menegaskan bahwa ada hari perhitungan dan pembalasan. Pada hari itu orang-orang yang berbuat baik mendapatkan balasan kebahagiaan, dan kekuasaan yang besar. Pada saat itu pula orang-orang zhalim menemukan bencana, dan keburukan yang tidak pernah putus (79:37-41)

# Mengimani AL Qur'an dan Risalah Muhammad saw

- Kaum musyrikin tidak bisa menerima pemikiran tentang wahyu dan kitab yang Allah turunkan dari sisi-Nya.
- Mereka merasa aneh jika rasul itu adalah manusia biasa seperti mereka

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا

*Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?" (17:94)*

# Mereka Berbicara Tentang Al Qur'an

وَقَالُوا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ اكْتَتَبَهَا فَهِيَ تُمْلَى عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

*Dan mereka berkata: "Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, Maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang." (25:5)*

- Maka turunlah ayat yang banyak sekali pada fase ini, yang meneguhkan risalah Muhammad saw, menegaskan bahwa AL Qur'an turun dari Allah, dengan lafadh dan maknanya, untuk menunjukkan manusia ke jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat (18:1-3)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا (1) قِيمًا لِيُنذِرَ  
بِأَسَا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا  
حَسَنًا (2) مَا كَثُرَ فِيهِ أَبَدًا (3)

# Mereka Berbicara Tentang Al Qur'an

- Dan ketika kita membaca ayat-ayat Makkiyah, kita akan menemukan perhatian yang sangat besar terhadap
  - risalah Muhammad saw,
  - membela Al Qur'an,
  - mengajak mengimaninya,
  - membacanya dan
  - mengamalkannya

# Dasar-dasar Hukum dan Akhlak Mulia

- Pada fase Makkiah ini dakwah Islam diarahkan kepada dasar-dasar hukum secara umum dan akhlak mulia yang baku dan tidak berubah-ubah karena perubahan zaman dan ruang, terutama yang berkaitan dengan hifzhuddin (menjaga agama), jiwa, harta, akal, nasab (keturunan).
- Inilah yang dikenal dengan istilah Kulliyatul Khams, yang bertepatan dengan hukum-hukum agama samawi.

# Dasar-dasar Hukum dan Akhlak Mulia

- Hal ini seperti anjuran untuk teguh dalam aqidah, rela berkorban di jalannya, memerintahkan shalat, sedekah, iffah (menjaga kehormatan diri), birrul walidain (berbuat baik kepada kedua orang tua), silaturrahim, berbuat adil, memaafkan orang lain, ihsan (berbuat kebajikan), tawashi (saling berpesan) dalam kebenaran dan kesabaran, larangan membunuh anak, terutama anak perempuan, larangan berbuat zhalim, berzina, makan harta orang lain dengan cara bathil.
- Hal ini banyak ditemukan dalam ayat-ayat Makkiyah

• **إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ**

*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (16:90)*

• **قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ إِلَّا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا  
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ  
وَأَبَاءَهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا تَقْتُلُوا  
النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ**

Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu Karena takut kemiskinan, kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya). maksudnya yang dibenarkan oleh syara' seperti qishash membunuh orang murtad, rajam dan sebagainya. (6:151)

# Kisah Para Nabi

- Pada fase ini banyak dituturkan kisah para Nabi, agar menjadi ibrah (pelajaran) dan nasehat bagi orang-orang yang berfikir, menjadi pelipur hati Rasulullah saw, menjadi contoh manhaj dakwah

• **أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهِدَاهُمْ أَقْتَدَهُ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ (6:90)**

• **لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (12:111)**

# Perdebatan dengan kaum Musyrikin

- Pada fase ini pula dakwah Islam menggunakan mujadalah (perdebatan) dengan kaum musyrikin, dengan menghadirkan bukti yang kuat tentang kebatilan aqidah mereka, menjawab syubhat yang mereka lancarkan untuk menyerang AL Qur'an, risalah Muhammad saw, Tauhidullah, dan Hari kebangkitan.
- Jika kita baca ayat-ayat Makkiyah, kita akan menemukan banyak sekali tema ini

# 21:22-24

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا  
يَصِفُونَ (22) لَا يُسْأَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْأَلُونَ (23) أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ  
دُونِهِ آلِهَةً قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ هَذَا ذِكْرٌ مَنْ مَعِيَ وَذِكْرٌ مَنْ قَبْلِي بَلْ  
أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُعْرِضُونَ (24)

*Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu Telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan. Dia tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya dan merekalah yang akan ditanyai. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain-Nya? Katakanlah: "Unjukkanlah hujjahmu! (Al Quran) Ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku, dan peringatan bagi orang-orang yang sebelumku. Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, Karena itu mereka berpaling kepercayaan tauhid itu adalah salah satu dari pokok-pokok agama yang tersebut dalam Al Quran dan kitab-kitab yang dibawa oleh rasul-rasul sebelum nabi Muhammad s.a.w.*

# PELAJARAN PENTING

1. Al Qur'an meneguhkan Rasulullah dan kaum muslimin di Makkah dengan menuturkan kisah-kisah Al-Qur'an tentang para rasul terdahulu untuk meyakinkan mereka akan pertolongan Allah
2. Al Qur'an menyebutkan tauhid dengan sangat jelas, dan mengumandangkannya kepada kaum musyrikin dan lainnya dengan lantang tanpa takut dan gentar
3. Al Qur'an mengajak bicara akal kaum musyrikin dan membuat perumpamaan-perumpamaan dan bukti mereka dari keseharian yang mereka alami
4. Iman dengan hari kebangkitan setelah kematian, perhitungan amal, balasan pahala dan siksa menguatkan tekad orang-orang beriman dan mampu melemahkan jerat ahlul bathil

# PELAJARAN PENTING

5. Al Qur'an menjanjikan kepada Ahlul iman dengan nikmat di akhirat dan ahlul bathil dengan hukuman neraka jahim
6. Pembangkangan dan banyak memperdebatkan adalah ciri ahlul bathil, sehingga mereka menolak kenabian dari bangsa manusia seperti mereka, kemudian AL Qur'an menjawab hal ini dengan dalil-dalil yang mematahkan
7. Al Qur'an turun dari Allah dengan redaksi dan maknanya untuk menunjuki manusia meraih kebahagiaannya di dunia dan akhirat
8. Aqidah Islam itu adalah pengorbanan, kesetiaan, pengamalan tanpa kompensasi dari bumi ini, tidak ditukar dengan kemenangan dan kekuasaan, akan tetapi menunggu semuanya dari sisi Allah di hari akhir nanti di dalam surga

# PELAJARAN PENTING

9. Hukum Islam tentang akhlak mencakup seluruh akhlak dan nilai-nilai kemuliaan, sejak pertama kali dakwah ini dimulai, mencakup pula akhlak untuk sesama muslim dan non muslim
10. Kedatangan hukum yang mengharamkan secara qath'iy dalam bidang syirik, hal-hal yang membatalkan iman dan hak-hak sesama manusia
11. Kisah-kisah Al Qur'an hadir untuk menjadi teladan, pelajaran, cermin, dan nasehat dari para nabi terdahulu bersama dengan umat yang memusuhinya, dan bagaimana Allah memperlakukannya
12. Diskusi dan menghadirkan bukti dengan fakta dan dalil adalah menjadi ciri menonjol dalam menghadapi kaum musyrikin, demikian juga dengan memposisikan akal pada tempat yang telah dimuliakan oleh Islam
13. Al Qur'an menyrup kaum kafir dengan berbagai macam dalil dan bukti agar mereka beraqidah yang benar dan memilih dengan benar